



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN *YOU TUBE*

Ari Suryono

SD Negeri 1 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 18-08-2022

Diperbaiki 25-08-2022

Diterima 30-08-2022

Kata Kunci:

Peningkatan Hasil Belajar
Metode Demonstrasi
Video Pembelajaran *You Tube*

ABSTRAK

Pengkajian matematika pada materi mengubah berbagai bentuk pecahan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo tahun ajaran 2021/2022 rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi merubah berbagai bentuk pecahan melalui metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian berlangsung selama dari bulan Agustus sampai Oktober 2021. Subjek siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 17 siswa dengan 7 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan pendekatan spiral. Dalam pelaksanaannya terdapat 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tingkat kelulusan siswa apabila mencapai rata-rata kelas 75. Hasil penelitian tindakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo menggunakan metode demonstrasi dengan 2 pertemuan tiap siklus mengalami kenaikan pada hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh sebelum tindakan, nilai rata-rata kelas 66,6 meningkat menjadi 67,5 setelah tindakan siklus I sedangkan tindakan siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari siklus I yaitu nilai rata-rata kelas 84,1.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Ari Suryono

SD Negeri 1 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Email: suryarie@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus covid-19 telah menyebar luas dan pesat ke seluruh penjuru dunia. Dampak penyebaran virus ini menimpa semua kalangan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemerintah dengan cepat melakukan pencegahan salah satunya dengan menerapkan kebijakan Physical Distancing. Larangan untuk berkerumun, beraktivitas diluar rumah, beribadah, dan pembelajarab jarak jauh (PJJ) bagi anak sekolah. Komunikasi yang terbatas antara guru dengan siswa menyebabkan mereka sulit memahami materi. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Menurut Dalyono (2005), metode mengajar yang diterapkan oleh guru akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Metode mengajar demonstrasi adalah satu dari beberapa metode yang diinginkan bisa menjadikan siswa lebih ringan mendakami materi

pelajaran. Dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa khususnya di bidang matematika sangat diharapkan membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini tak terlepas dari pengaruh faktor kualitas pembelajaran, diantaranya ialah metode mengajar guru disekolah.

Permasalahan yang dihadapi dalam mempelajari matematika beragam, faktor pribadi siswa, guru atau sarana dan prasarana yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan observasi pada kelas IV SD Negeri 1 Sentolo, ditemukan bahwa pembelajaran matematika masih bersifat teoritis yaitu menggunakan model pembelajaran teacher centered, tidak menggunakan sumber belajar lain selain dari guru dan buku. Pembelajaran didominasi guru sebagai pentransfer ilmu dan siswa sebagai penerima ilmu. Siswa menjadi pasif, siswa tidak belajar dari sumber lain. Hal inilah yang terjadi di SD Negeri 1 Sentolo yang menyebabkan hasil belajar kelas IV pada materi mengubah berbagai bentuk pecahan, mengubah pecahan desimal menjadi menjadi bentuk persen dan sebaliknya rendahnya nilai rata-rata kelas yaitu 66,6.

Di sisi lain banyak sekali sumber belajar siswa melalui video pembelajaran yang ada di Youtube yang dapat digunakan siswa untuk belajar. Kondisi pemanfaatan sarana dan prasarana belum maksimal di SD Negeri 1 Sentolo oleh guru yang membuat pelajaran matematika menjadi lebih sulit, sehingga proses transfer informasi kurang bisa diserap oleh siswa, akibatnya hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif saat kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan video pembelajaran matematika yang ada di *You Tube*.

Permasalahan dari pembelajaran matematika mengubah berbagai bentuk pecahan yang dilakukan kelas IV di SD Negeri 1 Sentolo adalah rendahnya nilai yang didapat oleh siswa. Ini karena pembelajaran menggunakan sumber belajar yang terbatas dan kurang memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti video pembelajaran yang ada di *You Tube*. Metode demonstrasi adalah cara membimbing yang memperlihatkan sesuatu, kaidah dan rangkaian melaksanakan suatu aktivitas, baik secara langsung atau melalui perantara proses belajar yang berhubungan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang paparkan. (Muhibbin Syah 2013)

Metode Demonstrasi yang menggunakan video kajian matematika pada materi merubah berbagai bentuk pecahan dari *You Tube* harapannya akan mampu meningkatkan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran di masa pembelajaran saat ini sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan metode demonstrasi guru bisa menggunakan media yang relevan sehingga siswa dapat lebih mencermati langkah-langkah atau urutan dan aturan yang ada dalam materi atau dalam pokok bahasan.

Sejalan dengan latarbelakang, sehingga dirumuskan masalah yaitu: 1) Apakah penerapan metode demonstrasi melalui video pembelajaran *You Tube* bisa meningkatkan hasil belajar matematika pada materi mengubah berbagai bentuk pecahan pada Kelas IV SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Bagaimana tahapan pelaksanaan metode demonstrasi menggunakan video pembelajaran *You Tube* bisa meningkatkan hasil belajar matematika pada materi mengubah berbagai bentuk pecahan pada Kelas IV SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. METODE

Metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ialah aktivitas penelitian yang dilaksanakan kepada sejumlah subjek sebagai sasaran yaitu siswa, dengan tujuan mengubah suasana pembelajaran di kelas supaya kualitas pembelajaran meningkat, (Arikunto, 2010).

Populasi yaitu area generalisasi yang berasal dari topik dan tujuan dengan ciri khusus yang dipastikan oleh peneliti untuk diamati kemudian dapat disimpulkan, (Menurut Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo Tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 17 siswa dan berasal dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Menurut Sugiyono (2013), sampel ialah komponen dari total dan ciri yang dipunyai oleh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu kelas IV SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dipakai oleh peneliti guna menghimpun data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi dan tes. (Ridwan, 2013). Analisa data yang digunakan yaitu analisis data hasil observasi aktivitas siswa, analisis data hasil observasi kegiatan guru, dan analisis data nilai siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Deskripsi Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Mengubah Berbagai Bentuk Pecahan Melalui Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Video Pembelajaran *You Tube* di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2021/2022 dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. Oktober 2021.

Berdasarkan hasil siklus I, dapat diputuskan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo mengalami kenaikan meskipun belum signifikan dengan nilai rata-rata kelas siklus I 67,5 sehingga tidak menggapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dengan nilai rata-rata 75 sedangkan, hasil penelitian aktifitas guru dan siswa pada siklus I berkategori bagus. Peneliti selanjutnya ke siklus II dengan harapan hasil belajar siswa dapat menggapai nilai rata-rata 75 kemudian melakukan perbaikan serta aktifitas yang belum maksimal.

b. Deskripsi Siklus II

Penelitian siklus II dilakukan pada 2 kali tatap muka. Tatap muka ke-I dilakukan tanggal 16 September 2021. Tatap muka ke-II dilaksanakan tanggal 17 September 2021. Masing-masing tatap muka memiliki durasi waktu 2 jam.

Berdasarkan hasil siklus II diputuskan bahwa kenaikan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sentolo mengalami kenaikan nilai rata-rata kelas siklus II 84,1 sehingga melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan dengan nilai rata-rata 75 sementara itu, hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II berkatagori baik sekali dan observasi siswa pada siklus II kategori baik.

3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari mulai tanggal 2 September – 17 September 2021 berjalan lancar sesuai dengan perencanaan. Harapannya hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo pada pelajaran matematika materi mengubah berbagai bentuk pecahan mengalami peningkatan. Pemilihan materi mengubah berbagai bentuk pecahan dikarenakan sesuai dengan materi pembelajaran pada saat penelitian berlangsung, serta untuk meningkatkan ketuntasan nilai siswa pada materi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil materi mengubah berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian terwujud pada 2 siklus, tiap siklus berlangsung 2 kali tatap muka.

a. Pelaksanaan Siklus

1). Siklus 1

Peneliti menyusun RPP dengan materi Mengubah berbagai bentuk pecahan dan pada Siklus ke-I tatap muka ke-1 membahas merubah pecahan biasa supaya berbentuk persen.

sedangkan pada Siklus ke-I tatap muka ke-2 merubah bentuk persen menjadi pecahan biasa Menggunakan media Whatspps dengan metode demonstrasi seperti yang direncanakan. Pelaksanaan siklus ke-I pertemuan 1 ditentukan hari Kamis, 2 September 2021 dan tatap muka ke-2 pada hari Jumat, 3 September 2021 persiapan bahan ajar mengubah berbagai bentuk pecahan, mempersiapkan smarphone, whatapps sebagai media pembelajaran.

Pelaksanaan siklus ke-I Pertemuan ke-1 menggunakan media Whatsapp Group. Inti pembelajaran, guru menjelaskan materi mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen menggunakan demonstrasi video pembelajaran dari *You Tube* yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui Whatapps.

Pelaksanaan siklus ke-I Pertemuan ke-2 menggunakan media Whatsapp Group. Inti pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan menjelaskan materi mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen menggunakan demonstrasi video pembelajaran dari *You Tube* yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui Whatapps.

Pada setiap akhir siklus pertemuan, sebagai bahan evaluasi guru menyediakan 10 soal pada siswa untuk dikerjakan. Kemudian siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru, dan guru memberikan motivasi kepada siswa.

2). Siklus 2

Peneliti menyusun RPP dengan materi mengubah berbagai bentuk pecahan dan tahap Siklus 2 Pertemuan 1 dengan bahasan merubah pecahan biasa supaya berbentuk persen. sedangkan pada Siklus ke-2 tatap muka ke-2 mengubah bentuk persen menjadi pecahan biasa. Menggunakan media Whatspps dengan metode demonstrasi seperti yang direncanakan. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 ditentukan hari Kamis, 16 September 2021 dan tatap muka ke-2 pada hari Jumat, 17 September 2021 persiapan bahan ajar mengubah berbagai bentuk pecahan, mempersiapkan smarphone, whatapps sebagai media pembelajaran.

Pelaksanaan siklus ke-2 Pertemuan ke-1 melalui Whatsapp Group. Inti pembelajaran guru menjelaskan materi mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen menggunakan demonstrasi video pembelajaran dari *You Tube* yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui Whatapps.

Pelaksanaan siklus ke-2 Pertemuan ke-2 menggunakan media Whatsapp Group. Inti pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan menjelaskan materi mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen menggunakan demonstrasi video pembelajaran dari *You Tube* yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui Whatapps.

Pada setiap akhir siklus pertemuan, guru membagikan 10 pertanyaan pada siswa sebagai evaluasi akhir. Kemudian siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru, dan guru memberikan motivasi kepada siswa.

Dalam menerapkan metode demostrasi dalam pembelajaran peneliti melaksanakan sesuai dengan kajian-kajian teori yang ada. Setelah demonstrasi berlangsung guru mengukur tingkat pemahaman siswa dengan memberikan 2 soal untuk didiskusikan dengan orang tua atauu pendamping kemudian dikirimkan kepada guru untuk dikoreksi hasil pekerjaannya jika masih ada kesalahan dalam langkah-langkah pengerjaan maka guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperbaiki kesalahannya.

b. Peningkatan / perubahan hasil belajar

Setelah demonstrasi berlangsung guru mengukur tingkat pemahaman siswa dengan memberikan 2 soal untuk didiskusikan dengan orang tua atauu pendamping kemudian dikirimkan kepada guru untuk dikoreksi hasil pekerjaannya jika masih ada kesalahan dalam langkah-langkah pengerjaan maka guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperbaiki kesalahannya.

Tabel 1. Hasil pencapaian nilai siklus I

Variabel	Indikator Keberhasilan	Siklus I	
		Indikator	Capaian
Hasil belajar siswa	Rata-rata kelas 75	75	67,5

Berdasarkan penjabaran diatas, diputuskan yakni hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo belum mencapai indikator, maka dari itu peneliti meneruskan ke siklus ke-II, harapannya hasil belajar siswa bisa menggapai indikator yang sudah ditetapkan. Kemudian melakukan perbaikan serta aktifitas yang belum maksimal. Hasil capaian penilaian tahap ke-II didapatkan nilai rata-rata 84,1 per indikator keberhasilan rata-rata kelas 75 dan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pencapaian nilai siklus II

Variabel	Indikator Keberhasilan	Siklus II	
		Indikator	Capaian
Hasil belajar siswa	Rata-rata kelas 75	75	84,1

Tabel 3. Data siklus I, dan siklus II

Variabel	Indikator Keberhasilan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Capaian	Indikator	Capaian	Indikator	Capaian
Hasil belajar siswa	Rata-rata kelas 75	75	66,6	75	67,5	75	84,1

Tabel diatas menunjukkan bahwa mengalami perubahan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Setelah dilakukan tindakan siklus II maka didapatkan nilai rata-rata 84,1. Sehingga diputuskan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat sesuai guna peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sentolo pada materi mengubah berbagai bentuk pecahan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada tiap siklus mengalami kenaikan secara bertahap. Sesuai dengan hasil pencapaian, maka diputuskan bahwa penelitian ini berhasil dan peneliti mencukupkan penelitian ini sampai siklus II.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Sentolo tentang implementasi metode demonstrasi menggunakan video pembelajaran dari youtube, maka dapat disimpulkan implementasi metode demonstrasi melalui video pembelajaran dari youtube bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan tindakan menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata kelas 84,1.

Tahapan-tahapan dalam metode demonstrasi menggunakan video pembelajaran dari *You Tube* mengajak guru dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Guru mengulang kembali pada tahapan demonstrasi membuat siswa lebih mengerti dan anak-anak menanyakan yang belum dimengerti. Langkah-langkah pada metode demonstrasi pada penelitian ini meningkatkan hasil belajar matematika di materi mengubah berbagai bentuk pecahan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2021/2022.

Mengacu pada PTK yang sudah dilaksanakan, maka beberapa saran yang bisa disumbangkan diantaranya untuk Guru, diharapkan selalu berusaha untuk memaksimalkan daya saat menyampaikan materi, dan ketika mengorganisir kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan mengalami kemajuan seiring dengan meningkatnya kemampuan

yang dimiliki. Serta guru diharapkan kreatif dan inovatif saat melaksanakan metode yang tepat dengan tingkat kemampuan siswa.

Bagi siswa agar mengikuti tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran dalam metode demonstrasi sehingga lebih mampu saat mendapatkan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru serta aktif bertanya apabila belum mengerti dengan paparan yang ada dalam video pembelajaran.

Bagi sekolah, untuk dapat inovatif membuat situasi belajar yang nyaman mengasyikkan dan tidak membosankan untuk siswa dengan memperhatikan lingkungan sekolah serta pendidik yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Heruman (2013). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martini Jamaris (2014). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah (2013). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Panggabean, Mutiara S (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W (2006, 152-153). *Kelebihan Dan Kekurangan Menggunakan Metode Demonstrasi*
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wikipedia, Youtube. (<https://id.wikipedia.org>) diakses 10 agustus 2022